



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Seiring dengan meningkatnya biaya kebutuhan hidup masyarakat modern saat ini, maka masyarakat dituntut untuk bisa mengelola sektor keuangan dengan baik dan bijak untuk keperluan di kemudian hari, seperti diantaranya adalah menabung dan berinvestasi. Menabung dapat dilakukan dengan menaruh deposito pada Bank, akan tetapi deposito saja tidak cukup. Masyarakat saat ini juga dituntut untuk berinvestasi dikarenakan salah satu syarat pengelolaan dana yang baik adalah tingkat pengembalian yang diperoleh harus lebih besar dari pada inflasi.

Tabel 1.1 Data Tingkat Suku Bunga dan Inflasi BI tahun 2015-2016

Bulan Tahun	BI Rate	Bulan Tahun	Inflasi
JANUARI 2015	7.75%	JANUARI 2015	6.96%
FEBUARI 2015	7.50%	FEBUARI 2015	6.29%
MARET 2015	7.50%	MARET 2015	6.38%
APRIL 2015	7.50%	APRIL 2015	6.79%
MEI 2015	7.50%	MEI 2015	7.15%
JUNI 2015	7.50%	JUNI 2015	7.26%
JULI 2015	7.50%	JULI 2015	7.26%
AGUSTUS 2015	7.50%	AGUSTUS 2015	7.18%
SEPTEMBER 2015	7.50%	SEPTEMBER 2015	6.83%
OKTOBER 2015	7.50%	OKTOBER 2015	6.25%
NOVEMBER 2015	7.50%	NOVEMBER 2015	4.89%
DESEMBER 2015	7.50%	DESEMBER 2015	3.35%
JANUARI 2016	7.25%	JANUARI 2016	4.14%
FEBUARI 2016	7.00%	FEBUARI 2016	4.42%
MARET 2016	6.75%	MARET 2016	4.45%
APRIL 2016	6.75%	APRIL 2016	3.60%
MEI 2016	6.75%	MEI 2016	3.33%
JUNI 2016	6.50%	JUNI 2016	3.45%
JULI 2016	6.50%	JULI 2016	3.21%

Sumber : bi.go.id

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Dari tabel 1.1 di atas dapat kita ketahui bahwa perbandingan antara tingkat suku bunga yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia berada tidak jauh dari inflasi yang terjadi di masyarakat. Sementara pilihan lainnya adalah dengan berinvestasi, baik berupa saham maupun obligasi. Tentunya saham merupakan bentuk investasi yang lebih *liquid* dibandingkan obligasi karena pemilik saham dapat melakukan transaksi jual maupun beli saham tertentu secara langsung di pasar sekunder.

Tabel 1.2 Auto Rejection Perubahan Fraksi Harga Saham

Rentang Harga	Saat Ini		Rencana Perubahan	
	Batas Atas	Batas Bawah	Batas Atas	Batas Bawah
Rp50 – Rp200	35%	10%	35%	35%
Rp200 – Rp5.000	25%	10%	25%	25%
> Rp5.000	20%	10%	20%	20%

Sumber : Data Primer

Jika kita melihat pada *return opportunity* yang dapat diperoleh dari keuntungan transaksi saham, maka kita dapat memperoleh *return opportunity* hingga 35% dalam satu hari. Nominal ini jauh lebih besar dari pada *return* deposito di Bank yang hanya 6,5% per tahun seperti pada bulan juli 2016

Masyarakat yang ingin berinvestasi saham diwajibkan untuk memiliki akun subrekening pada sekuritas terlebih dahulu agar dapat melakukan transaksi jual dan beli saham. Namun sangat disayangkan hanya 491.116 orang saja

penduduk Indonesia yang memiliki akun subrekening di pasar modal, atau hanya 0,19% dari total penduduk Indonesia yang mencapai 255 juta orang.

Gambar 1.1 Logo IDX Bursa Efek Indonesia



Sumber : idx.co.id

Di Indonesia terdapat 109 perusahaan sekuritas yang menjadi bagian dari *IDX Member Stock Trading* di Bursa Efek Indonesia dan berada dibawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan. Salah satu perusahaan sekuritas yang menjadi bagian dari *IDX Member Stock Trading* di Bursa Efek Indonesia dan berada dibawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan adalah PT Paramitra Alfa Sekuritas yang terletak di kawasan Kuningan, Jakarta Selatan. Perusahaan sekuritas ini hanya berfokus pada transaksi jual beli saham pada pasar saham sekunder.

Gambar 1.2 Logo Paramitra Alfa Sekuritas



Sumber : Data Primer

Perusahaan ini telah memiliki 159 nasabah aktif yang transaksi per bulannya mencapai Rp 620.000.000.000,00 atau setara dengan Rp 31.000.000.000,00 per hari. Dalam melakukan transaksinya PT Paramitra Alfa Sekuritas masih menggunakan sistem transaksi manual kepada nasabahnya, yaitu melalui alat komunikasi telepon dan *Short Message Service* dari telepon seluler.

Dalam dunia perdagangan pasar modal sendiri persaingan antar sekuritas terjadi dengan sangat ketat. *Profit* yang didapat perusahaan sekuritas sendiri didapat dari *fees* dalam setiap transaksinya, baik transaksi jual saham maupun transaksi beli saham milik nasabah dalam pasar modal. Perusahaan sekuritas berlomba-lomba menawarkan promosi dalam bentuk *negotiable fees* kepada nasabah untuk menarik minat para nasabah untuk selalu bertransaksi di sekuritasnya dan mau bertransaksi dalam jumlah yang besar di sekuritasnya

Namun untuk dapat bersaing, perusahaan harus memiliki keunggulan agar tetap bertahan dan dapat memenangkan persaingan dengan perusahaan sekuritas lainnya. Berbagai macam cara dilakukan oleh para perusahaan sekuritas untuk mempromosikan berbagai macam keunggulan yang dimilikinya agar konsumen tertarik untuk bertransaksi di perusahaan tersebut antara lain memberikan *fees* yang kompetitif untuk menarik minat nasabah dan membuat aplikasi trading online untuk mempermudah proses transaksi nasabah

Setiap perusahaan dituntut untuk memiliki strategi pemasaran yang tepat untuk menarik minat konsumennya. Menurut Kotler dan Armstrong (2014), Pemasaran merupakan sebuah proses dimana perusahaan menciptakan sebuah nilai untuk konsumen dan membangun hubungan yang menguntungkan untuk konsumen. Pemasaran pun dibagi menjadi dua jenis, yaitu *conventional marketing* atau pemasaran tradisional dan *digital marketing*.

Pada era globalisasi ini, *digital marketing* kini telah menjadi salah satu pemasaran yang wajib dilakukan. karena dengan melakukan *digital marketing*, sebuah perusahaan dapat menjangkau konsumen yang lebih luas dan efisien. Hal ini juga tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan oleh perusahaan sekuritas.

Adapun *tools* dalam *Digital Marketing* yang dapat digunakan oleh perusahaan sekuritas adalah *social media*, *content marketing*, *search engine marketing*, hingga *search engine optimization* yang berguna untuk mengoptimalisasi *website* perusahaan agar dapat lebih mudah dicari atau ditemukan pada *search engine*, seperti Google.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan kerja magang yang dilaksanakan oleh penulis :

1. Agar penulis mendapatkan pengalaman kerja di perusahaan sekuritas
2. Agar penulis mendapatkan pengetahuan tambahan yang tidak diajarkan di universitas
3. Agar penulis merasakan suasana dunia kerja yang sebenarnya
4. Agar penulis dapat menerapkan teori-teori yang diajarkan di universitas ke dunia nyata khususnya di bagian Marketing
5. Agar penulis dapat melatih dan kedisiplinan, keterampilan, dan kemampuan dalam berorganisasi di dunia kerja.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Waktu pelaksanaan program kerja magang yang penulis lakukan dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan standard yang sudah ditentukan oleh Universitas Multimedia Nusantara yaitu penulis wajib melaksanakan program kerja magang di perusahaan minimal selama 60 x 8 jam kerja. Dengan waktu magang yang penulis laksanakan dalam seharinya dari pukul 08.30 hingga 17.30 atau setara dengan 9 jam per hari. Penulis melakukan praktek kerja magang yang dimulai pada tanggal 29 Agustus 2016 hingga 8 Desember 2016.

Data pelaksanaan magang yang dilakukan sebagai berikut :

Nama perusahaan	: PT Paramitra Alfa Sekuritas
Bidang Usaha	: Sekuritas
Waktu Pelaksanaan	: 29 Agustus 2016 - 8 Desember 2016
Waktu Kerja	: Senin, Rabu, Kamis, Jumat 08.30 s.d 17.30 WIB
Posisi Magang	: Marketing Riset

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Prosedur kerja magang adalah ketentuan yang berlaku dari Universitas Multimedia Nusantara untuk memulai praktek kerja magang. Berikut adalah prosedur yang dilakukan penulis dalam menyelesaikan praktek kerja magang;

- Mengajukan *Curriculum Vitae* dan surat lamaran kerja magang kepada PT Paramitra Alfa Sekuritas
- Menerima telepon dari Ibu Meilita Nugraha Ardi selaku pihak *Human Resource Department* dari PT Paramitra Alfa Sekuritas perihal *interview* untuk kerja magang
- Melakukan *interview* di PT Paramitra Alfa Sekuritas

- d. Menerima telepon dari Ibu Meilita Nugraha Ardi selaku pihak *Human Resource Department* dari PT Paramitra Alfa Securitas perihal diterimanya penulis untuk melakukan praktek kerja magang
- e. Mengisi formulir pengajuan kerja magang beserta dengan transkrip nilai penulis di Universitas Multimedia Nusantara
- f. Pihak Univeritas Multimedia Nusantara membuat surat pengantar kerja magang kepada PT Paramitra Alfa Securitas
- g. Penulis memberikan surat pengantar kerja magang dari Universitas Multimedia Nusantara kepada PT Paramitra Alfa Securitas
- h. PT Paramitra Alfa Securitas memberikan surat balasan kerja magang kepada Universitas Multimedia Nusantara
- i. Selama periode kerja magang, penulis melakukan praktik kerja magang.
- j. Selama periode kerja magang, penulis melakukan bimbingan magang dengan Bapak Wesley Alva Mardikin selaku dosen pembimbing magang
- k. Mengisi dokumen yang berhubungan dengan kerja magang, yaitu kartu kerja magang, formulir kehadiran magang, formulir realisasi kerja magang, dan formulir laporan kerja magang
- l. Penyusunan laporan praktik kerja magang
- m. Sidang kerja magang.

1.4 Sistematikan Penulisan Laporan Magang

Sistematika penulisan laporan magang adalah gambaran secara umum mengenai keseluruhan dari isi laporan magang. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang penyusunan laporan kerja magang, pokok permasalahan yang penulis temukan, dengan maksud, tujuan, waktu, dan prosedur kerja magang, serta sistematika penulisan laporan kerja magang.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum dari perusahaan tempat kerja magang, yang meliputi sejarah singkat perusahaan, profil perusahaan, struktur organisasi yang digunakan serta landasan teori yang berhubungan dengan praktik kerja magang.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Bab ini menjelaskan posisi yang penulis tempati dalam melakukan praktik kerja magang. Selain itu, bab ini juga memberikan penjelasan secara lengkap mengenai pokok kerja selama melakukan praktik kerja magang, masalah dan kendala apa yang dialami oleh penulis, bagaimana penulis mengatasi masalah yang terjadi, penjelasan secara detil mengenai kegiatan kerja yang penulis kerjakan dari hari ke hari, serta solusi dari pokok permasalahan perusahaan yang penulis temukan selama melakukan praktik kerja magang.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memberikan kesimpulan yang penulis terima selama melakukan praktik kerja magang, serta memberikan masukan dan saran kepada perusahaan untuk kemajuan perusahaan di waktu ke depan.

U M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A